

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELUARGA DI BEI

Alvin dan Henryanto Wijaya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alvinjohanes18@gmail.com dan henryantow@fe.untar.ac.id

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Good Corporate Governance (GCG) on financial performance with Net Working Capital Turnover as a mediating variable on family manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. The sample in this study used a purposive sampling method with a total sample of 93 data. Data processing techniques using bootstrapping with Smart PLS 3.0 software. The results of this study indicate that Good Corporate Governance does not affect the Net Working Capital Turnover. The results of this study indicate that institutional ownership, the board of commissioners, and committees have a positive influence on financial performance. This study also shows that the general meeting of shareholders and Net Working Capital Turnover has no effect on financial performance.*

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Net Working Capital Turnover, Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan dengan *Net Working Capital Turnover* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 93 data. Teknik pengolahan data menggunakan *bootstrapping* dengan *software Smart PLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa rapat umum pemegang saham dan *Net Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Net Working Capital Turnover, Kinerja Keuangan.*

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan ingin menampilkan kinerja perusahaan yang baik dalam menerapkan dan menggunakan pelaksanaan keuangan yang benar. Kinerja perusahaan dalam hal keuangan dinilai dari kualifikasi dan efisiensi dalam mengoperasikan laporan keuangan dalam satu periode sesuai dengan standar yang berlaku.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Indonesia menerapkan tata kelola perusahaan tahun 1997 saat krisis ekonomi. Indonesia dalam menerapkan tata kelola perusahaan masih relatif lemah. Salah satu penyebab terjadinya krisis adalah karena tidak memenuhi syarat-syarat pengelolaan korporasi yang memadai dan tidak ada pembagian tugas yang jelas. Elemen dalam tata kelola perusahaan terdiri dari Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan

ukuran komite secara keseluruhan baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Implementasi dari modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Ketersediaan modal kerja harus mencukupi untuk dapat membiayai pengeluaran atau operasional perusahaan setiap hari. Sebab, dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan. Pimpinan perusahaan harus menjaga penerapan manajemen modal kerja agar jumlah modal kerja seimbang. Penerapan modal kerja dilakukan dengan perputaran modal kerja bersih.

KAJIAN TEORI

Agency Theory menurut Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan bahwa elemen-elemen dari teori agensi melalui hak milik dan teori keuangan mengembangkan teori struktur kepemilikan untuk bisnis perusahaan. Teori ini timbul karena adanya perbedaan prioritas manajer dengan kepentingan pemilik modal (Lukman dan Irisha, 2020) Hubungan agensi muncul ketika pemilik modal memberikan tugas kepada agen untuk memberikan suatu jasa dan bertanggung jawab atas wewenang pengambilan keputusan operasional tersebut terkait dengan kontrak kerja yang sudah disepakati.

Signalling Theory. (Connelly, et.al, 2011), *Signalling Theory* merupakan konsep dimana pihak pemberi informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan pihak penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima.

Kinerja Keuangan. Menurut Fahmi (2012: 2), kinerja keuangan merupakan salah satu metode analisis yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas dan kepatuhan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan sebagai sebagai basis pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013: 189) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Good Corporate Governance. Menurut peraturan Menteri BUMN yang diatur dalam surat nomor: PER-001/MBU/2011 pasal 1 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara (2011), pengertian *Good Corporate Governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengolahan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sedangkan Daniri (2014: 5) mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan struktur dan proses untuk memastikan prinsip tarif bermigrasi menjadi kultur, mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholders* yang sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan Institusional. Menurut Widarjo (2010), kepemilikan institusional merupakan dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi perusahaan swasta, domestik, maupun internasional yang memiliki latar belakang kepemilikan keluarga. Sedangkan menurut Widiastuti dkk (2013), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga eksternal.

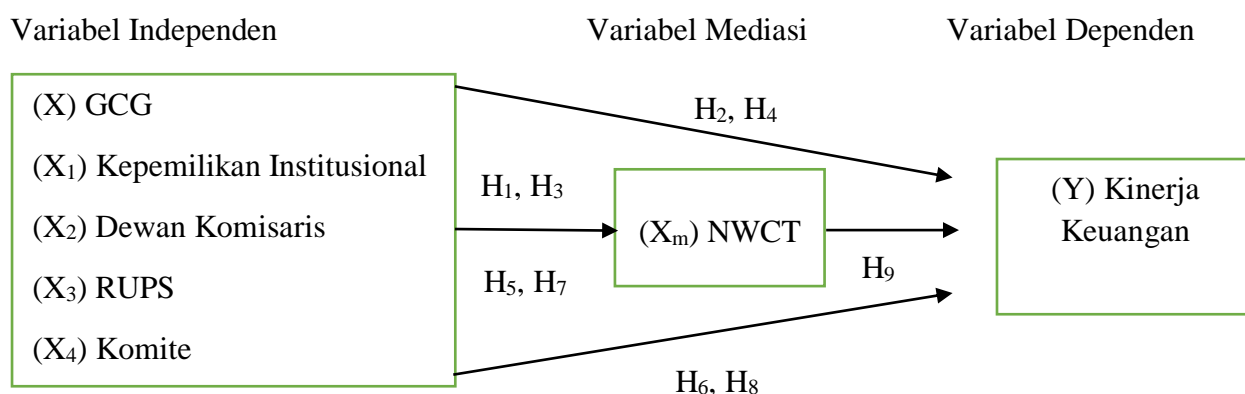
Dewan Komisaris. Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi dan memastikan bahwa perusahaan menjalankan *good corporate governance*. Dewan komisaris ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham. Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 1 ayat (4), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada dewan direksi atau dewan komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar. Menurut Daniri (2014), Rapat gabungan yang dilakukan oleh dewan komisaris adalah kegiatan informasi serta mengakses informasi tentang perusahaan. Komunikasi dalam setiap elemen perusahaan baik pemegang saham, RUPS, dan dewan komisaris sangat penting dengan tujuan untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 121, Dewan komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota dewan komisaris. Fungsi perusahaan membuat jabatan komite untuk mendukung pekerjaan dewan komisaris. Komite sendiri akan bertanggungjawab terhadap dewan komisaris dalam memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan perusahaan.

Net Working Capital Turnover. Menurut Munawir (2010: 8), *Net Working Capital Turnover* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja. Sedangkan menurut Kasmir (2012: 182), *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan perusahaan selama periode tertentu.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*.

H₂: Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H₃: Dewan Komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*.

H₄: Dewan Komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₅: Rapat Umum Pemegang Saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*.

H₆: Rapat Umum Pemegang Saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₇: Komite memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*.

H₈: Komite memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₉: *Net Working Capital Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

METODOLOGI

Obyek dalam penelitian ini adalah variabel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *Return on Equity* (ROE). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, dewan komisaris, rapat umum pemegang saham, dan komite. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Net Working Capital Turnover*. Fokus pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018 melalui website www.idx.co.id dengan obyek penelitian yaitu perusahaan keluarga (*family business*). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dilakukan secara tak acak dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian 31 perusahaan.

Variabel operasional terdiri dari kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, dewan komisaris, rapat umum pemegang saham, dan komite, dan *Net Working Capital Turnover*.

Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan perhitungan *Return on Equity* (ROE). Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Net Working Capital Turnover sebagai variabel mediasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NWCT = \frac{\text{Net Working Capital}}{\text{Cash Flows From Operating Activities}}$$

$$\text{Net Working Capital} = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang disebut tata kelola perusahaan. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* terdapat struktur tata kelola yang diteliti ada empat yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris, rapat umum pemegang saham, dan komite.

Kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Dewan komisaris dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah besarnya anggota dewan komisaris}$$

Rapat Umum Pemegang Saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RUPS = \text{Jumlah rapat dewan direksi dan dewan komisaris}$$

Komite secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Komite = Jumlah komite keseluruhan yang dimiliki perusahaan

Data yang digunakan dalam penelitian tidak perlu melakukan uji asumsi klasik dan digolongkan sebagai jenis non-parametrik dan memiliki hubungan prediksi antar konstruk. Selain itu, ukuran sampel yang tidak terlalu besar, sehingga pada saat dilakukan *bootstrapping* tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. Dalam pengolahan data *Smart PLS 3.0*, telah menyertakan perhitungan secara tidak langsung yang berguna dalam menganalisis kekuatan hubungan variabel mediasi yang berkaitan dengan variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL UJI STATISTIK

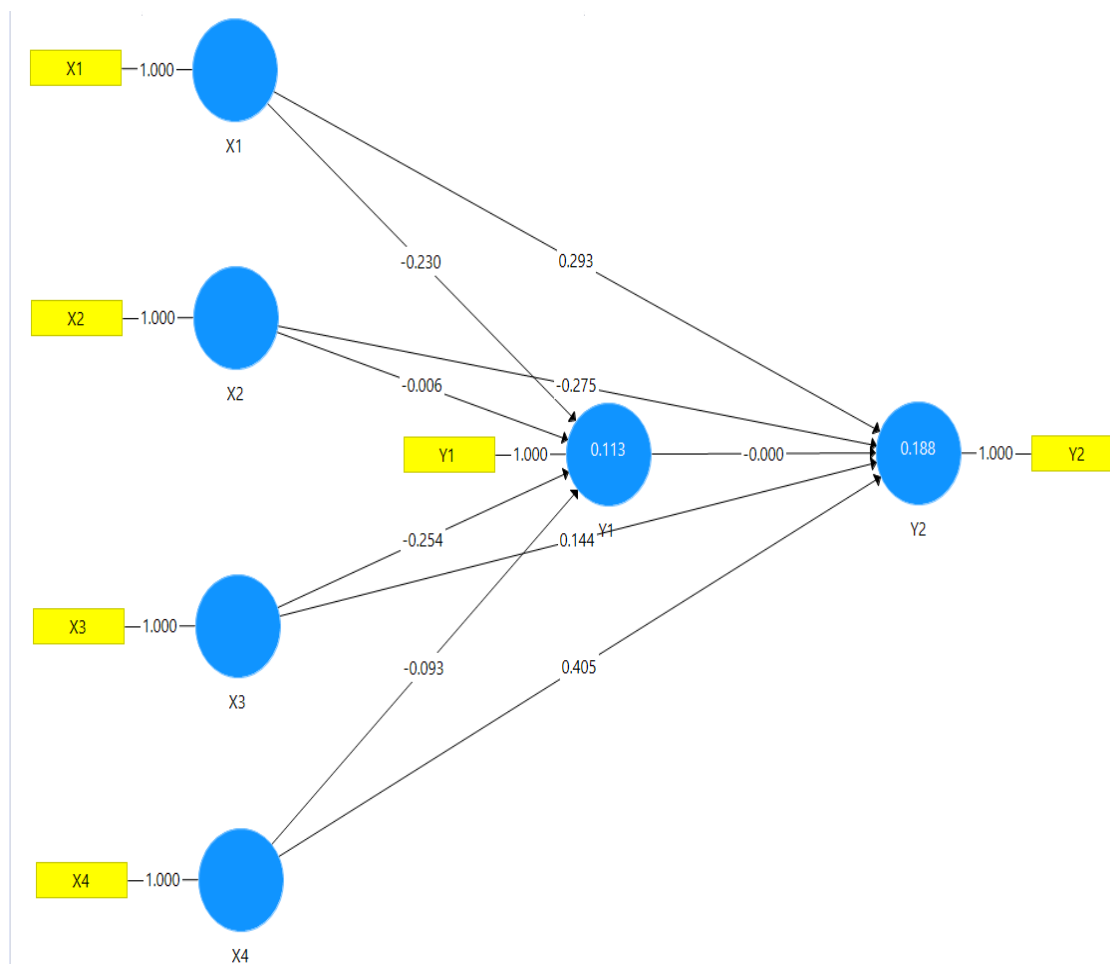
Uji statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis serta menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data agar mudah dimengerti. Uji statistik deskriptif terdiri dari *Mean* (nilai rata-rata), *Median* (nilai tengah), *Minimum* (nilai minimum), *Maximum* (nilai maksimum), *Standard Deviation* (simpangan baku), *Excess Kurtosis* (runcing), dan *Skewness* (kemencengan).

Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018, menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai *mean* sebesar 0.123, *median* sebesar 0.108, nilai minimum sebesar 0.002, nilai maksimum sebesar 0.406, nilai standar deviasi sebesar 0.081, *excess kurtosis* sebesar 1,685, dan *skewness* sebesar 1.075. *Net Working Capital Turnover* memiliki nilai *mean* sebesar 8.387, *median* sebesar 2.442, nilai minimum sebesar -20.267, nilai maksimum sebesar 273.608, nilai standar deviasi sebesar 33.813, *excess kurtosis* sebesar 46.047, dan *skewness* sebesar 6.525. Kepemilikan institusional memiliki nilai *mean* sebesar 0.623, *median* sebesar 0.680, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai standar deviasi sebesar 0.263, *excess kurtosis* sebesar 0.352, dan *skewness* sebesar -1.069. Dewan komisaris memiliki nilai *mean* sebesar 4.484, *median* sebesar 4, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 12, nilai standar deviasi sebesar 2.046, *excess kurtosis* sebesar 1.915, dan *skewness* sebesar 1.460. Rapat umum pemegang saham memiliki nilai *mean* sebesar 1.191, *median* sebesar 1, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 3, nilai standar deviasi sebesar 0.554, *excess kurtosis* sebesar 0.791, dan *skewness* sebesar 0.436. Komite memiliki nilai *mean* sebesar 4.409, *median* sebesar 3, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 12, nilai standar deviasi sebesar 1.990, *excess kurtosis* sebesar 5.161, dan *skewness* sebesar 2.037.

Uji Model Struktural dilakukan dengan memindahkan data *Microsoft Excel* ke *Smart PLS 3.0*. Data yang sudah dipindahkan akan dihubungkan ke *path data* dan dihubungkan dari satu variabel ke variabel lain.

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan model measurement (*outer model*) yang terdiri dari eksogen dan endogen. Model measurement eksogen untuk lingkup variabel laten independen. Sedangkan model measurement endogen untuk lingkup variabel laten mediasi dan variabel laten dependen. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.5 dan sudah memenuhi syarat. *Rho_A* atau reliabilitas komposit sudah memenuhi syarat lebih dari 0.6. *Composite Reliability* memenuhi syarat >0.7 dan hasilnya reliabel.

Uji koefisien determinasi berganda hasilnya akan berkaitan dengan pengujian model struktural. Hasil R^2 Adjusted untuk NWCT dan kinerja keuangan sebesar 0.072 dan 0.141 lebih kecil dari R^2 karena kemampuan variabel independen dalam penelitian ini sangat terbatas.



Gambar 2. Hasil uji model estimasi dengan R Square

Uji *T-Statistics* (Pengujian Parsial) untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi dan dependen. Jika *T statistics* lebih besar dari *t table* (1.96) dan signifikan ≤ 0.05 , maka hasil hipotesis nya signifikan. Asumsi nya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika *T Statistics* lebih kecil dari *t table* (1.96) dan signifikan ≥ 0.05 , maka hasil hipotesis nya tidak signifikan. Asumsi nya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji t Statistik

	O	M	STDEV	T Statistics	P Values	Remark
$X_1 \rightarrow Y_1$	-0.230	-0.205	0.177	1.302	0.193	H1 rejected
$X_1 \rightarrow Y_2$	0.293	0.284	0.096	3.052	0.002	H2 accepted
$X_2 \rightarrow Y_1$	-0.006	-0.003	0.064	0.088	0.930	H3 rejected
$X_2 \rightarrow Y_2$	-0.275	-0.279	0.111	2.469	0.014	H4 accepted
$X_3 \rightarrow Y_1$	-0.254	-0.240	0.142	1.788	0.074	H5 rejected
$X_3 \rightarrow Y_2$	0.144	0.147	0.127	1.133	0.258	H6 rejected
$X_4 \rightarrow Y_1$	-0.093	-0.102	0.061	1.525	0.128	H7 rejected

$X_4 \rightarrow Y_2$	0.405	0.408	0.093	4.364	0.000	H8 accepted
$Y_1 \rightarrow Y_2$	-0.000	0.001	0.064	0.007	0.994	H9 rejected

Mediation Test Results bertujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel mediasi. Hasil mediasi ini dilakukan dengan melakukan perhitungan online di www.danielsooper.com dengan melakukan perhitungan Sobel. Menurut Ghozali (2013), bahwa variabel mediasi dapat dikatakan penuh jika nilai signifikansi variabel independen lebih dari 1.96.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Mediasi Secara Online

Causality Relationship	Estimate	S.E.	Sobel Test Result	Remark
$X_1 \rightarrow Y_1$	(a) -0.230	(SEa) 0.177	0.000	No Mediation
$X_2 \rightarrow Y_1$	(a) -0.006	(SEa) 0.064	0.000	No Mediation
$X_3 \rightarrow Y_1$	(a) -0.254	(SEa) 0.142	0.000	No Mediation
$X_4 \rightarrow Y_1$	(a) -0.093	(SEa) 0.061	0.000	No Mediation
$Y_1 \rightarrow Y_2$	(b) -0.000	(SEb) 0.064		

DISKUSI

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hal ini disebabkan karena masih banyak jumlah hutang jangka pendek yang belum lunas dan berpengaruh terhadap asset lancar terutama dalam perputaran arus kas operasional. Sehingga para pemegang saham akan mengalami kesulitan untuk mengelola perusahaan dan siklus konversi kas lebih pendek dari perusahaan lain karena tidak baiknya pada sistem tata kelola perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen antara perusahaan dengan pemegang saham berlangsung dengan baik dan bisa menyelamatkan kinerja keuangan dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hal ini menyebabkan tidak efektif dalam melakukan pertemuan antara dewan komisaris dengan dewan direksi yang memiliki kebijakan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, koordinasi pada tata kelola perusahaan masih sangat lemah sehingga tidak menghasilkan kebijakan yang optimal dan berimbang pada operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga mempengaruhi jumlah dewan komisaris yang memiliki banyak anggota sehingga mudah menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dan koordinasi manajemen yang baik. Semua kebijakan dan keputusan yang diambil akan mempengaruhi dalam hasil laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rapat umum pemegang saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hal ini menyebabkan bahwa rapat yang dijalankan oleh perusahaan tidak efektif dan tidak sesuai dengan hasil rapat yang telah dikerjakan oleh perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan dalam

sistem pengendalian manajemen masih lemah karena hasil rapat dewan selama ini dilakukan secara rutin tetapi hanya memantau kemampuan anggota dewan dalam hal manajemen kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rapat umum pemegang saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan peran dewan komisaris dalam melakukan pengawasan kepada dewan direksi yang memberikan saran dalam pengambilan keputusan masih belum terlaksana dengan baik. Masih banyak anggota dewan direksi yang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam menjalankan tugas. Perbedaan ini akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang semakin tidak meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hal ini menyebabkan bahwa komite tidak berjalan efektif dan efisien dalam menjalankan manajemen modal kerja. Anggota komite dengan jumlah yang besar akan tidak efektif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dewan komisaris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan dalam membuat komite memudahkan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan. Divisi komite dalam perusahaan penting bagi perusahaan, minimal adanya komite audit yang memeriksa laporan keuangan perusahaan tiap periode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Working Capital Turnover* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menyebabkan manajemen modal kerja sangat tidak efektif untuk jangka panjang perusahaan. Apabila perputaran arus kas tidak efektif, maka jumlah kas yang tersedia tidak cukup untuk volume penjualan.

Hasil tes mediasi dengan menggunakan perhitungan Sobel bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya penerapan tata kelola perusahaan terhadap pengelolaan siklus konversi kas. Perlu adanya pembagian tugas yang jelas agar sistem pengendalian manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, rapat umum pemegang saham, dan komite memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Working Capital Turnover*. Hasil pengujian kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan rapat umum pemegang saham dan *Net Working Capital Turnover* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tes mediasi dengan menggunakan kalkulator online dengan website www.danielsoper.com melalui perhitungan Sobel bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan mediasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini: (1) Variabel independen yang digunakan hanya *Good Corporate Governance* yang hanya mencakup kinerja keuangan dan variabel mediasi *Net Working Capital Turnover*; (2) Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu 2016-2018, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan kondisi tiga tahun; (3) Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan objek penelitian merupakan perusahaan keluarga (*family business*) sehingga penelitian ini hanya berfokus pada kondisi perusahaan manufaktur.

Berdasarkan keterbatasan yang sudah diungkapkan, maka terdapat saran yang dapat diberikan untuk membantu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu: (1)

Menggunakan waktu periode penelitian diperpanjang lebih dari tiga tahun; (2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan variabel mediasi yang berupa *Net Working Capital Turnover* secara spesifik dan detail; (3) Peneliti dapat menambahkan perusahaan sektor lain seperti pertambangan, perkebunan, dan sebagainya; (4) Peneliti dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak dan punya pengaruh signifikan terhadap penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Conelly, Brian. L., Cetro S Trevis, Ireland R Duane and Reutzel Christopher R. (2011). Signalling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, Januari Volume 37 No. 1.
- Daniri, M. (2014). *Lead by GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Pemerintah Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara*.
- Jensen, M.C and W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* 3., 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, H. & Irisha, T. 2020. The Effect of Creative Accounting Practices with Statutory Auditor as Mediation, and Accountant Ethics Standards on the Reliability of Financial Statements. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 478
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjo, W. (2010). Pengaruh Ownership Retention, Investasi, dan Proceeds dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis Universitas Sebelas Maret Jawa Tengah*.
- Widiastuti, Marselina, Pranata P, dan Eddy Suranta. (2013). Dividend Policy and Foreign Ownership. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 3401-3423.
- Wijaya. R, A. Rohman, and Zulaikha. (2018). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance and Net Working Capital Turnover as A Mediation Variable: Evidence from Indonesia Stock Exchange (IDX).

www.danielsoper.com

www.idx.co.id